Inovasi MLM Genre Kabupaten Pasuruan Raih Penghargaan Top 25 Kovablik 2018

Selasa, 23 Oktober 2018

Inovasi MLM Genre (multi level marketing generasi berencana) di Kabupaten Pasuruan telah berhasil menurunkan angka pernikahan usia dini. Program ini digagas oleh Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (KB dan PP) dan berhasil meraih penghargaan Top 25 Kovablic (Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik) Jawa Timur tahun 2018. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, memberikan apresiasi atas capaian ini dan berharap inovasi serupa terus bermunculan di berbagai bidang.

MLM Genre menerapkan empat pendekatan untuk mencapai tujuannya: Komunitas Genre, Safari Genre, Salam Genre, dan Hello Genre. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk penyuluh KB, BKKBN, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan KUA. Program ini berfokus pada remaja di daerah pedesaan yang memiliki kesadaran dan pemahaman rendah tentang pentingnya menikah di usia yang telah ditetapkan.

Salah satu strategi utama MLM Genre adalah mengubah mindset masyarakat yang menganggap bahwa perempuan yang tidak menikah di atas 20 tahun akan menjadi perawan tua. Program ini melibatkan sosialisasi, pendampingan, dan silaturahmi dengan keluarga yang akan menikahkan remaja di bawah umur.

Program MLM Genre telah berhasil mengurangi kasus pernikahan dini di Kabupaten Pasuruan, khususnya di Kecamatan Bangil yang menjadi pilot project. Program ini juga telah direplikasi di lima kecamatan lainnya. Inovasi ini dinilai sederhana, unik, dan aplikatif, serta tidak membutuhkan biaya besar.

Keberhasilan MLM Genre merupakan bukti bahwa program berbasis masyarakat dapat menjadi solusi untuk permasalahan sosial seperti pernikahan usia dini. Program ini juga menunjukkan bahwa inovasi yang sederhana dan terjangkau dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.